

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian menggunakan survey deskriptif yang menggambarkan atau menceritakan peristiwa ataupun kejadian penting terjadi saat ini ataupun menggunakan sebuah rancangan yang menyediakan berbagai informasi berkaitan dengan angka prevalensi banyaknya distribusi di dalam populasi. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. *Cross Sectional* merupakan penelitian dimana observasi ataupun pengukuran variabel yaitu dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi hanya pada satu saat tertentu dan peneliti tidak melakukan tindak lanjut terhadap pengukuran yang dilakukan (Adiputra and et all, 2021) *Study* dengan pengambilan sampel menggunakan cara total sampling yaitu 30 balita yang mengalami risiko stunting serta pengumpulan data dengan menyebarkan lembar checklist.

Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana gambaran riwayat intervensi spesifik pada balita stunting di Desa Buah Berak Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Nanang Martono (2015) Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah serta memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah peneliti (Melda Salsabilah, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang mengalami stunting di desa Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan yaitu sejumlah 30 balita.

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan total

populasi dimana keseluruhan objek yang ingin diteliti menjadi sampel yaitu sebanyak 30 balita.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Buah Berak Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan maret sampai bulan april 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

Data dalam pengumpulan ini adalah data primer, sumber data primer yaitu stunting yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban lembar checklist yang dibagikan kepada seluruh responden dan buku KIA untuk melihat berat badan anak saat lahir. Kemudian melakukan pengukuran tinggi badan pada balita menggunakan alat ukur *microtoise*.

2. Cara Pengukuran

Pengumpulan data dilakukan pada saat posyandu dengan cara mengumpulkan responden dalam satu tempat dan satu waktu, jika ada orang tua balita yang tidak datang maka peneliti mendatangi rumahnya dan menjelaskan maksud dari peneliti mengumpulkan orang tua balita, kemudian meminta kesediaan ibu balita menjadi responden dalam penelitian ini. Kemudian melakukan pengisian checklist oleh peneliti, menyebarkan lembar checklist dan meminta responden untuk mengisi lembar checklist tersebut.

3. Alat Pengukuran dan Hasil Pengukuran

Alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, ada beberapa alat pengumpulan data yaitu dapat berupa *microtoise*, buku KIA, lembar checklist, dan observasi yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini untuk variabel yang digunakan variabel tunggal yaitu gambaran riwayat intervensi spesifik dengan kejadian stunting menggunakan alat ukur yaitu lembar

checklist dengan pengumpulan data dengan cara mengumpulkan responden di suatu tempat yaitu di posyandu dan mengunjungi tempat tinggal responden jika responden berhalangan datang ke posyandu.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. Editing (Pengeditan Data)

Hasil wawancara yang diperoleh atau dikumpulkan melalui lembar checklist perlu dilakukan pengeditan data. Informasi yang tidak lengkap dan tidak lengkap memungkinkan untuk dilakukan wawancara ulang, maka lembar checklist tersebut di keluarkan (*Drop Out*).

b. Coding (Pengkodean)

Coding adalah tahapan memberikan kode atau tunda setiap data yang telah terkumpul. Data yang sudah diedit, maka harus diberikan kode untuk mempermudah dimasukkan ke dalam master tabel untuk diolah. *Entry Data* (Penginputan data) Data yang telah diberikan kode dimasukkan ke dalam master tabel sesuai dengan code masing-masing yang telah dibuat berdasarkan tujuan penelitian dengan menggunakan sistem komputerisasi.

c. Tabulating (Pentabulasian)

Setelah penginputan data sesuai dengan pengkodeannya, data disajikan dalam bentuk tabel sesuai dengan analisis yang dibutuhkan dalam penelitian.

d. Cleaning Data

Mengecek kembali data yang sudah diproses apakah ada kesalahan atau tidak pada masing-masing variabel yang sudah di proses sehingga diperbaiki kemudian dianalisis.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif yang digunakan untuk melakukan analisis deskriptif terhadap data tertentu yang tersedia atau telah dikumpulkan melalui metode pengumpulan data penelitian. Analisis univariat ini untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik semua variabel penelitian. Bentuk Analisa univariat berdasarkan jenis datanya. Analisis univariat untuk menjelaskan distribusi dan persentase dari variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel. Variabel yang di univariatkan dalam penelitian ini adalah riwayat intervensi spesifik pada balita stunting di Desa Buah Berak Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Pengolahan data dan Analisa dilakukan dengan menggunakan komputer.

Rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

G. *Ethical Clearance* (Etika Penelitian)

1. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan bersedia menjadi responden dalam penelitian tanpa ada unsur paksaan.

2. *Anomity* (Tanpa Nama)

Masalah kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan data penggunaan subjek peneliti dengan cara tidak mencantumkan responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya (Hidayat, 2010).

4. *Justice* (Keadilan)

Prinsip keadilan memenuhi prinsip kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Responden harus diperlakukan secara adil sampai akhir tanpa ada diskriminasi, sehingga jika ada yang tidak bersedia maka harus dikeluarkan. Peneliti memberikan penghargaan kepada semua responden, jika telah mengikuti penelitian dengan baik.

5. *Beneficiency* (Asas Kemanfaatan)

Asas kemanfaatan harus memiliki tiga prinsip yaitu bebas penderitaan, bebas eksploitasi, dan bebas risiko. Bebas penderitaan pada responden. Bebas eksploitasi bila didalam pemberian informasi dan pengetahuan tidak berguna, sehingga merugikan responden. Risiko yang dimaksudkan adalah peneliti menghindarkan responden dari bahaya dan keuntungan kedepannya. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui bagaimana gambaran riwayat intervensi spesifik pada balita stunting di Desa Buah Berak Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.